



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Pelitian ini merupakan penelitian *Quasi Eksperimen* dan desain yang digunakan adalah *Posttest-only Design With Nonequivalent Kontrol Group*. Rancangan ini mempunyai satu kelas eksperimen dengan suatu perlakuan dan diberi *posttest*, tetapi tanpa *pretest*, dan satu kelas pengontrol yang hanya diberi *posttest* tetapi tanpa *pretest* dan tanpa perlakuan.<sup>49</sup> Pada kelas eksperimen mendapat perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Accelerated Learning* tipe MASTER sedangkan kelas kontrol tidak mendapatkan perlakuan model pembelajaran *Accelerated Learning* tipe MASTER. Adapun Skema model penelitian *Posttest-only Design with Nonequivalent Group* adalah:<sup>50</sup>

**Tabel III. I**  
Skema model penelitian *Posttest-only Design with Nonequivalent Group*

Kelas	Pretes	Perlakuan	Postes
Eksperimen	-	X	T
Kontrol	-	-	T

#### B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2014/2015 mulai pada tanggal 23 April sampai dengan tanggal 28 Mei 2015. Adapun tempat penelitian ini dilaksanakan di MTs. As-Syafi'iyah Kecamatan Pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu.

<sup>49</sup>Slameto Yulius. *Op. Cit*, h. 102.

<sup>50</sup>Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, halaman 116


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs. As-Syafi'iyah Kecamatan Pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu. sedangkan Objek dalam Penelitian ini adalah pengaruh penerapan model pembelajaran *Accelerated Learning* tipe MASTER terhadap hasil belajar Fikih.

### D. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Siswa kelas VIII MTs. As-Syafi'iyah pada semester genap tahun ajaran 2014/2015 yang terdiri dari 4 lokal dengan jumlah siswa 93 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII<sub>B</sub> sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII<sub>D</sub> sebagai kelas kontrol. Pengambilan sampel dengan menggunakan cara *purposive sampling*. Teknik ini bertujuan untuk mengambil sampel berdasarkan pertimbangan tertentu dalam hal ini berdasarkan rekomendasi guru bahwa kedua kelas tersebut memiliki kemampuan yang relatif sama dari sisi nilai.

### E. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap sumber data.<sup>51</sup> Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai penerapan model pembelajaran *Accelerated Learning* tipe MASTER yang dilaksanakan oleh peneliti di kelas. Observasi ini dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan

<sup>51</sup>Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam*, (Pekanbaru: Suska Press, 2012), h. 52



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru dan siswa untuk mengamati aktivitas guru (peneliti) dan siswa dalam proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Accelerated Learning* tipe MASTER, hal ini dibantu oleh seorang observer yaitu guru mata pelajaran fikih sebanyak 4 kali pertemuan.

## 2. Tes

Tes adalah alat pengukur yang mempunyai standar yang obyektif sehingga dapat digunakan untuk mengukur dan membandingkan keadaan psikis atau tingkah laku individu.<sup>52</sup> Teknik ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terutama pada pada hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Accelerated Learning* tipe Master yang diperoleh dari nilai ujian semester ganjil. Sedangkan data tentang hasil belajar fikih setelah menggunakan menggunakan model pembelajaran *Accelerated Learning* tipe Master diperoleh melalui lembar tes yang dilakukan pada akhir pertemuan.

Sebelum tes dilakukan, Untuk memperoleh soal-soal tes yang baik sebagai alat pengumpulan data pada penelitian ini, maka peneliti melakukan uji coba tes. Soal-soal yang diuji cobakan tersebut bertujuan untuk mengetahui validitas butir soal, reliabilitas soal, daya pembeda soal dan tingkat kesukaran soal.

### a. Validitas

Suatu soal dikatakan valid apabila soal-soal tersebut mengukur apa yang semestinya diukur. Untuk melakukan uji validitas suatu soal,

<sup>52</sup> Anas sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2011), h.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus mengkorelasikan antara skor soal yang dimaksud dengan skor totalnya. Untuk menentukan koefisien korelasi tersebut digunakan rumus korelasi Product Moment Pearson sebagai berikut:<sup>53</sup>

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r : Koefisien validitas

n : Banyaknya siswa

x : Skor item

y : Skor total

Selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus :

$$1) t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

2) Distribusi (Tabel t) untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan (dk= n - 2).

3) Kaidah keputusan:

Jika  $t_{hitung} > t_{table}$  berarti valid sebaliknya

Jika  $t_{hitung} < t_{table}$  berarti tidak valid

Jika instrument itu valid, maka kriteria yang digunakan untuk menentukan validitas butir soal adalah:

<sup>53</sup>Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*. ( Bandung: Alfabeta, 2010),halaman98

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TABEL III. 2**  
**KRITERIA VALIDITAS BUTIR SOAL**

Besarnya r	Interpretasi
$0,80 < r \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,60 < r \leq 0,79$	Tinggi
$0,40 < r \leq 0,59$	Cukup Tinggi
$0,20 < r \leq 0,39$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,19$	Sangat rendah

Dengan bantuan ANATES Versi 4.0.5 dapat diperoleh secara langsung koefisien korelasi setiap butir soal. Setelah diketahui koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) maka langkah selanjutnya mengkonsultasikannya dengan nilai r *Product Moment* table pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan  $n - 2$ .

Berdasarkan Hasil analisis dengan menggunakan program ANATES Versi 0,05 disajikan sebagai berikut:

**Tabel III.3**  
**Analisis Validitas Soal Tes Hasil Belajar Fikih**

No Soal	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	0,414	360	Valid
2.	0,573	360	Valid
3.	0,372	360	Valid
4.	0,438	360	Valid
5.	0,593	360	Valid
6.	0,498	360	Valid
7.	0,370	360	Valid

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa walaupun koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) berbeda namun tetap lebih besar jika dibandingkan dengan

nilai  $r_{tabel}$ . Dengan demikian semua butir soal dalam tes hasil belajar fikih adalah valid.

#### b. Reliabilitas Soal

Untuk menghitung reliabilitas tes ini digunakan metode *alpha cronbach*. Metode *alpha cronbach* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian<sup>54</sup>. Karena soal peneliti berupa soal uraian maka dipakai metode *alpha cronbach* dengan rumus :<sup>55</sup>

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{\sum X_i}{N}^2}{N}$$

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{\sum X_t}{N}^2}{N}$$

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Nilai reliabilitas

$S_i$  = Varians skor tiap-tiap soal

$\sum S_i$  = Jumlah varians skor tiap-tiap soal

$S_t$  = Varians total

$\sum X_i^2$  = Jumlah kuadrat soal  $X_i$

$\sum X_i$  = Jumlah soal  $X_i$  dikuadratkan

<sup>54</sup> Suharsimi Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, h. 239

<sup>55</sup> Riduwan, *Op. Cit.* h.114

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$\sum X_t^2$  = Jumlah kuadrat X total

$\sum X_t^2$  = Jumlah X total dikuadratkan

k = Jumlah soal

N = Jumlah siswa

Jika hasil  $r_{11}$  ini dikonsultasikan dengan nilai Tabel r Product Moment dengan  $dk = N - 1 = 18 - 1 = 17$ , dengan taraf signifikansi 5% maka diperoleh  $r_{tabel} = 0,456$ . Keputusan dengan membandingkan  $r_{11}$  dengan  $r_{tabel}$ .

Kaidah keputusan : Jika  $r_{11} > r_{tabel}$  berarti Reliabel dan

Jika  $r_{11} < r_{tabel}$  berarti Tidak Reliabel.

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengukur ketepatan instrument atau ketetapan siswa dalam menjawab alat evaluasi tersebut. Suatu alat evaluasi (instrumen) dikatakan baik apabila reliabilitasnya tinggi, sedang atau rendah dapat dilihat dari nilai koefisien reliabilitasnya. Untuk menentukan reliabilitas tes peneliti menggunakan rumus pearson product moment metode belah dua pembelahan ganjil dan genap yaitu dengan rumus:

$$r_b = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2 \cdot n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}$$

Keterangan:

$r_b$  : Koefisien *Product Moment* antara belahan (ganjil dan genap)

$\sum X$  : Jumlah skor ganjil

$\sum Y$  : Jumlah skor genap

N : Banyaknya item

Langkah selanjutnya adalah mengkorelasikan skor dengan menggunakan rumus *Spearman Brown* untuk mencari reliabilitas seluruh tes dengan rumus:

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Reliabilitas tes secara keseluruhan

$r_b$  : Korelasi product moment antara belahan (ganjil dan genap).<sup>56</sup>

Adapun kriteria reliabilitas tes yang digunakan adalah sebagai berikut:

- |                              |                              |
|------------------------------|------------------------------|
| $r_{11} \leq 0,20$           | : Reliabilitas sangat rendah |
| $0,20 \leq r_{11} < 0,40$    | : Reliabilitas rendah        |
| $0,40 \leq r_{11} < 0,70$    | : Reliabilitas sedang        |
| $0,70 \leq r_{11} < 0,90$    | : Reliabilitas tinggi        |
| $0,90 \leq r_{11} \leq 1,00$ | : Reliabilitas sangat tinggi |

Berdasarkan hasil analisis uji coba reliabilitas butir soal dengan menggunakan anates versi 4.0.2 yang dikembangkan oleh Drs. Karno To, M.Pd dan Yudi Wibisono, ST diperoleh secara keseluruhan diperoleh reliabilitas tes sebesar 0,55 yang berarti tes hasil belajar fikih mempunyai reliabilitas sedang.

c. Tingkat kesukaran soal

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit. Soal yang terlalu sulit tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usahanya memecahkannya. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena diluar jangkauannya.<sup>57</sup> Rumus tingkat kesukaran yang digunakan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

<sup>56</sup>Riduwan, *Ibid*, h. 102-103

<sup>57</sup>Suharsimi Arikunto, *Op. Cit. h. 311-312*



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

P : Indeks kesukaran

B : Jumlah siswa yang menjawab benar

JS : Jumlah siswa peserta tes.<sup>58</sup>

Indeks kesukaran soal diklasifikasikan sebagai berikut:

IK = 0,00 : Terlalu mudah

$0,00 \leq IK \leq 0,30$  : Sukar

$0,30 \leq IK \leq 0,70$  : Sedang

$0,70 \leq IK \leq 1,00$  : Mudah

IK  $\leq 1,00$  : Terlalu mudah.<sup>59</sup>

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien indeks kesukaran butir diperoleh sebagai berikut:

**Tabel III.4**  
**Analisis Tingkat Kesukaran Soal Tes Hasil Belajar Fikih**

Nomor Soal	Tingkat Kesukaran (%)	Interpretasi Tingkat Kesukaran
1.	83,33	Mudah
2.	81,25	Mudah
3.	66,67	Sedang
4.	66,67	Sedang
5.	41,67	Sedang
6.	54,17	Sedang
7.	66,67	Sedang

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari 7 soal tes hasil belajar Fikih diperoleh 5 soal dengan kategori sedang dan 2 soal dengan kategori mudah.

<sup>58</sup> Suharsimi Arikunto, *ibid*, hal 207

<sup>59</sup> Suharsimi Arikunto, *ibid*, hal 210



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

d. Daya pembeda soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah). Untuk mengetahui daya pembeda soal dengan menggunakan rumus:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

$J$  : Jumlah peserta tes

$J_A$  : Banyaknya peserta kelompok atas

$J_B$  : Banyaknya peserta kelompok bawah

$B_A$  : Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

$B_B$  : Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab benar

$P_A$  : Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

$P_B$  : Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab salah

Kriteria yang digunakan:

$DB = \leq 0$  : Daya beda soal sangat jelek

$DB = 0,00-0,20$  : Daya beda soal jelek

$DB = 0,20-0,40$  : Daya beda soal cukup

$DB = 0,40-0,70$  : Daya beda soal baik

$DB = 0,70-1,00$  : Daya beda soal sangat baik.<sup>60</sup>

<sup>60</sup> Suharsimi Arikunto, *Ibid*, hal 208-214

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil analisis perhitungan daya pembeda butir soal pada lampiran K diperoleh sebagai berikut:

**Tabel III.5**  
**Analisis Daya Pembeda Tes Hasil Belajar Fikih**

Nomor Soal	Tingkat Kesukaran (%)	Interpretasi Tingkat Kesukaran
1.	33,33	Cukup
2.	37,50	Cukup
3.	33,33	Cukup
4.	33,33	Cukup
5.	66,67	Sangat Baik
6.	58,33	Baik
7.	33,33	Cukup

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari tujuh soal tes hasil belajar Fikih diperoleh 5 soal mempunyai daya pembeda cukup, satu soal mempunyai daya pembeda sangat baik dan satu soal yang mempunyai daya pembeda baik.

Berdasarkan hasil analisis validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal dandaya pembeda soal maka tes hasil belajar fikih yang telah diujicobakan dapat digunakan sebagai instrument dalam penelitian ini. Hasil analisis uji instrument yang diperoleh melalui program ANATES Versi 4,05 serta klasifikasi interpretasi validitas, reliabilitas, tingkat kesuakaran dan daya pembeda soal lengkap disajikan pada lampiran O.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi ini dilakukan untuk mengetahui sejarah sekolah, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana yang ada di MTs As-Safi'iyah Pendalian IV Koto Kabupaten Rokan HuluDan data tentang hasil data tentang tentang hasil belajar fikih siswa diperoleh secara langsung dari guru mata pelajaran Fikih.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik parametris yaitu menggunakan test t. Test t merupakan salah satu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan (meyakinkan) dari dua buah *means* sampel dari dua variabel yang dikomparatifkan.<sup>61</sup>

Namun Sebelum melakukan analisis dengan test t ada dua syarat yang dilakukan yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

### 1. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti mempunyai varians yang sama. Uji homogenitas disebut juga uji kesamaan varians. Pada nilai posttest siswa peneliti menggunakan uji F dengan rumus<sup>62</sup>.

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

Kriteria pengujian:

Jika pada perhitungan data awal diperoleh  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka sampel dikatakan mempunyai varians yang sama atau homogen.

### 2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data keduakelompok sampel berdistribusi normal atau tidak. Jika

<sup>61</sup> Hartono, *Statistik Pendidikan untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h.

<sup>62</sup> Riduwan, Op.Cit. halaman 120

sampel berdistribusi normal maka populasi juga berdistribusi normal.

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus Chi-kuadrat yaitu:

$$X^2 = \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

$f_o$  = Frekuensi observasi

$f_e$  = Frekuensi harapan

Menentukan  $X^2_{tabel}$  dengan  $dk = k - 1$  dan taraf signifikansi 0,05.

Kaidah Keputusan :

Jika,  $X^2_{tabel} \geq X^2_{tabel}$ , berarti data Distribusi Tidak Normal

Jika,  $X^2_{tabel} \leq X^2_{tabel}$ , berarti data Distribusi Normal.<sup>63</sup>

### 3. Uji test t

Setelah dilakukan uji prasyarat dan bila data homogen serta terdistribusi normal, maka data tersebut dapat dianalisis dengan menggunakan test t untuk sampel kecil ( $N \leq 30$ ) yang tidak berkorelasi. Dengan rumus sebagai berikut:<sup>64</sup>

$$t_o = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{SD_x}{\sqrt{N-1}}\right)^2 + \left(\frac{SD_y}{\sqrt{N-1}}\right)^2}}$$

Keterangan:

$t_o$	= Uji t
$M_x$	= Rata-rata variabel X
$M_y$	= Rata-rata Variabel Y
$SD_x$	= Standar Deviasi X
$SD_y$	= Standar Deviasi Y
$N$	= Standar deviasi variabel

<sup>63</sup>Riduwan, *Op. Cit.*, h. 124

<sup>64</sup>Hartono. *Op. Cit.*, hlm 202 – 207.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hipotesis yang akan diuji melalui rumus diatas adalah:

Ha : Terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Accelerated Learning* tipe MASTER dengan hasil belajar siswa kelas kontrol yang tidak menggunakan pembelajaran model *Accelerated Learning* tipe MASTER.

Ho : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Accelerated Learning* tipe MASTER dengan hasil belajar siswa kelas kontrol yang tidak menggunakan pembelajaran model *Accelerated Learning* tipe MASTER.

Apabila Ha diterima yang menyatakan Terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Accelerated Learning* tipe MASTER dengan hasil belajar siswa kelas kontrol yang tidak menggunakan pembelajaran model *Accelerated Learning* tipe MASTER. ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model *Accelerated Learning* tipe master terhadap hasil belajar Fikih di MTs. As-Syafi'iyah Kecamatan Pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu, dengan demikian ha diterima. Sebagaimana yang dikatakan Sugiyono bahwa jika terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka perlakuan yang diberikan berpengaruh secara signifikan.<sup>65</sup>

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), h.76